

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
KUALITAS PRODUK DAN PENGREKRUTAN KARYAWAN
PADAPTPN X PABRIK GULA TJOEKIR

Jl.Irian Jaya, Cukir, Diwek, Jombang (61471)Telp.(0321) 861441



Nama :

DAVIT SETIAWAN	(1561111)
IMAM AHYA UDDIN	(1561112)
DITA AULIA	(1561176)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
PGRI DEWANTARAJOMBANG
2019

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PABRIK GULA TJOEKIR
BAGIAN K & U (KEUANGAN DAN UMUM) DAN
BAGIAN SDM (SUMBER DAYA MANUSIA)

Oleh :

DAVIT SETIAWAN (1561111)

IMAM AHYA UDDIN (1561112)

DITA AULIA (1561176)

Mengetahui,

Penamping lapangan

PT. PERKEBUNGAN NUSANTARA X
PO. Tjoekir
Auliana
(.....)

Dosen pembimbing lapangan



(Ratna Dwi Jayanti, SE., MM)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



(Nurul Hidayati, SE., MM)
(.....)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan selalu memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang MahaEsa, berkat limpahan yang dilaksanakan dipabrik Gula Tjoekir selama 1 bulan. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada program studyi profesi 4 tahun (S1) pada STIE PGRI DEWANTARA Jombang.

Penyusunan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

- 1) Ibu Dra. Yuniep Mujati Suaidah, Msi., selaku Kepala STIE PGRI DEWANTARA dan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang.
- 2) Ibu Nurul Hidayati, SE., selaku Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan izin melakukan Kuliah Kerja Magang.
- 3) Bapak Sariadi, SE., dan Bapak H. Mohammad Jasuli., selaku Manajer Humas & Umum dan Manajer SDM Pabrik Gula Tjoekir yang telah memberikan izin untuk melakukan Kuliah kerja magang.
- 4) Ratna Dwi Jayanti, SE., MM. yang telah meluangkan waktunya menjadi Dosen Pembimbing selama kuliah kerja magang berlangsung.
- 5) Semua Bapak dan Ibu Staf yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama Kuliah Kerja Magang berlangsung.

Penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dalam pelaksanaan penyusunan laporan Kuliah kerja Magang, penulis berharap agar hasil laporan Kuliah Kerja Magang ini berguna bagi semua pihak.

Jombang, 30 Maret 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan KKM.....	2
1.3 Manfaat KKM.....	3
1.4 Lokasi, waktu dan tempat KKM.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1 Sejarah Pabrik Gula Tjoekir.....	5
2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pabrik Gula Tjoekir.....	9
2.3 Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan / Instansi.....	10
2.4 Struktur Organisasi Pabrik Gula Tjoekir.....	13
2.5 Gambar Struktur Organisasi Pabrik Gula Tjoekir.....	14
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM).....	15
3.1 Sistem Kerja yang dilakukan di Pabrik Gula.....	15
3.2 Kualitas Produk Pabrik Gula Tjoekir.....	15
3.2.1 Proses Produksi Gula Di PG Tjoekir	16
3.3 Aspek kajian yang terdapat di pabrik Gula Tjoekir.....	16
3.3.1 Aspek Pemasaran.....	16
3.3.2 CSR Yang diterapkan oleh Pabrik Gula Tjoekir.....	19
3.3.3 Aspek SDM.....	22
3.4 Pengrekrutan Karyawan oleh Pabrik Gula Tjoekir.....	25
3.5 Temuan Yang Ditemukan Dilapangan Saat Magang.....	28
BAB IV PENUTUP.....	30
4.1 Simpulan.....	30
4.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



BAB I

1.1.LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dunia dan perdagangan yang bebas diperlukan adanya perusahaan yang maju dengan tenaga kerja yang profesional di bidangnya masing-masing. Untuk itu, mahasiswa merupakan generasi penerus yang pada gilirannya akan memikul tanggung jawab guna menyukseskan pembangunan nasional serta memajukan bangsa dan negara. Kebutuhan akan kemampuan dan profesionalisme menuntut adanya pelatihan dan usaha yang sungguh-sungguh. Oleh karena itu, guna meningkatkan wawasan dan kemampuan kami pada bidang manajemen dan aplikasi serta untuk memenuhi persyaratan wajib perkuliahan dan untuk menambah pengalaman kerja maka salah satu cara adalah dengan mengikuti Kuliah Kerja Magang di perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan bidang studi yang dipelajari di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Magang merupakan salah satu mata kuliah di Jurusan Manajemen STIE PGRI Dewantara sebagai sarana untuk latihan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Selain itu dengan Kuliah Kerja Magang akan diperoleh gambaran yang jelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai masalah, khususnya masalah yang berkaitan dengan manajemen di tempat Kuliah Kerja Magang. Dalam mencapai usaha di atas, tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak, baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan dunia usaha serta semua instansi yang terkait.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang ini diselenggarakan berdasarkan :

1. Perlunya mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan sebagai aplikasi dari teori kuliah yang didapat di bangku kuliah.
2. Dengan adanya Kuliah Kerja Magang ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitas kemandirian mental di dunia kerja.
3. Diperlukan keselarasan antara sistem pendidikan tinggi dan dunia kerja.
4. Syarat kelulusan mata kuliah Kuliah Kerja Magang di Jurusan Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang.



1.2. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Magang ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan kerja di PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR, sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Disamping itu pelaksanaan kuliah kerjamagang juga akan menciptakan *link and match* antara teori dan praktik di lapangan.

1.3. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kuliah kerjamagang bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang nyata (*real*).
- b. Memperoleh kemampuan praktis di lapangan, sehingga mahasiswa benar-benar paham bagaimana kondisi kerja yang sebenarnya.
- c. Mengetahui perbandingan antara teori yang diperoleh pada bangku kuliah dengan fakta yang ada di lapangan.
- d. Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan industri dan usaha.
- e. Diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa yang bersifat praktis, sehingga dapat mengantarkan mahasiswa untuk siap menghadapi dunia kerja setelah lulus bangku kuliah.

2. Bagi STIE PGRI Dewantara :

- a. Mempercepat peningkatan kerjasama antara STIE PGRI Dewantara dengan dunia usaha.
- b. Memberi masukan pada penyempurnaan kurikulum program studi/jurusan dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja.
- c. Memperoleh masukan yang berupa berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan



3. Bagi Perusahaan :

- a. Berperan sebagai sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan pihak Fakultas Ekonomi STIE PGRI Dewantara untuk membina hubungan kerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun keorganisasian.
- b. Perusahaan bertindak sebagai lembaga pendidikan dalam proses pembentukan jiwa kerja mahasiswa yang lebih unggul.
- c. Memperoleh gambaran kondisi SDM yang akan datang.
- d. Memperoleh jalinan kemitraan dengan STIE PGRI Dewantara.

1.4. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

1. Tempat Pelaksanaan

Kuliah Kerja Magang ini akan dilaksanakan di :

Nama Tempat KKM : **PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR**

Alamat Perusahaan / Instansi : JL. Irian Jaya, Cukir, Diwek, Jombang (61471)

No. Telp : (0321) 861441

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini kami rencanakan berlangsung selama 30 hari kerja efektif di PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR. Dan waktu pelaksanaan kami dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2019.

1.5. PESERTA

Peserta yang mengikuti program Kuliah Kerja Magang adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Pemasaran yang berjumlah 2 mahasiswa dan mahasiswa Jurusan Konsentrasi Manajemen SDM yang berjumlah 1 mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Davit Setiawan	1561111	Manajemen Pemasaran
2.	Imam Ahya Uddin	1561112	Manajemen SDM
3.	Dita Aulia	1561176	Manajemen Pemasaran



1.6. LINGKUP MATERI

Dalam pelaksanaan KuliahKerjaMagangini, kami berharap bisa menimba ilmu dan melaksanakan praktik kerja sesuai dengan konsentrasi Program Studi kami yaitu pada bagian/divisi **ManajemenPemasaran dan Manajemen SDM**. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk belajar pada bagian/divisi lain yang berkaitan dengan bidang ilmu Manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku diPTPN X PABRIK GULA TJOEKIR.



BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Organisasi Perusahaan / Instansi

2.1.1. SEJARAH BERDIRINYA PABRIK

Pabrik Gula Tjoekir didirikan oleh NV.Kody En Coster Van Vour Houtsf Tjoekir pada tahun 1884 dan terus berproduksi sampai dengan perang dunia II. Pada tahun 1925 pabrik Gula Tjoekir pernah mengalami rehabilitasi pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, dengan mengganti beberapa instalasi pabrik. Penyelenggaraan penanaman tebu di PG. TJOEKIR tersebut dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Perusahaan Gula Negara (BPPGN) sampai penanaman tebu tahun 1948 Baru setelah terjadinya aksi Irian Barat (TRIKORA) PG. TJOEKIR ini diambil alih oleh pemerintah di bawah suatu badan ialah perusahaan Perkebunan Negara Baru.

Untuk koordinasi dari pabrik atau perkebunan bekas milik Belanda di Jawa Timur dalam tahun 1959/1960 dibagi dalam pra unit dimana PG Tjoekir termasuk pra unit 4 (empat). Dengan adanya Peraturan pemerintah No.166 tahun 1961, maka dari bentuk pra unit dirubah menjadi dalam bentuk kesatuan-kesatuan dimana PG Tjoekir termasuk dalam kesatuan Jawa Timur II Kemudian terbentuklah BPUPPN gula, dan tiap-tiap pabrik gula dijadikan badan hukum yang berdiri sendiri PP No.1 tahun 1963 dimana PG.Tjoekir berada di bawah pengawasn BPUPPN . gula inspeksi daerah VI yang berkedudukan diJalan Jembatan Merah 3 - 5 Surabaya. Dengan dikeluarkannya PP.No.13 tahun 1968, maka dibubarkanlah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara Gula I karunggoni, BPUPPN aneka karet, BPUPPN aneka tanaman dan tumbuhan di dalam rangka penertiban,

penyempurnaan dan penyederhanaan aparatur pemerintah pada umumnya dan Perusahaan Gula pada khususnya. Peraturan pemerintah No.13 tahun 1968 tersebut di ikuti oleh keluarnya peraturan Pemerintah No.1.4 tahun L968 tentang pendirian Perusahaan Negara Perkebunan yang merupakan badan hukum, dengan timbulnya PP.No.13 dan 14 tahun 1968 yang berarti PP.No.1 tahun 1968 menjadi tidak berlaku lagi, maka kedudukan sebagai badan hokum bagi PG.Tjoekir beralih kepada perusahaan Negara Perkebunan. Dalam hal ini PG.Tjoekir masuk dalam perusahaan Negara Perkebunan No.XXII yang memiliki badan hukum dan berkedudukan di jalan jembatan Merah NO.3 – 5 Surabaya. Berdasarkan PP.No.23 / 1973 terhitung mulai tanggal 1 Januari t974 PNP XXII digabung dengan PNP XXI dengan bentuk perseroan terbatas yaitu PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero) yang



berkedudukan di Jalan Jembatan Merah 3 - 5 Surabaya, Pabrik Gula Tjoekir sebagai salah satu unit produksinya dan badan hukum berada pada direksi P.t.p XXI - XXII (Persero). Di tingkat pusat dengan SK.Menteri No.L28 I Kpts / Org / II /1973 perwakilan BKU PNP wilayah dirubah menjadi Inspeksi PN / PT Perkebunan BKU PNP wilayah dirubah menjadi Inspeksi PN / PT Perkebunan BKU PNP wilayah I sampai dengan IV. Pabrik Gula Tjoekir dalam hal ini termasuk Inspeksi Wilayah IV yaitu P.T.Perkebunan XXI - XXII {Persero}.

Pada tahun 1994 berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 168 / KMK A16 / 1994 tgl.2 Mei1994, maka PTP. XXI - XXII(Persero) menjadi group PTP Jawa Tengah bersama-sama denganPTP. XV- XVI , PTP. XVII , PTP, XIX dan PTP XXVII. Kemudian Peraturan Pemerintah RI Nomor 1.5 tahun 1996 tentang peleburan.Perusahaan Perseroan { Persero) PTP XXI _ XXII, PTP XXVII dan PTP XIX , menjadi PerusahaanPerseroan { Persero) PT. PERKEBUNAN NUSANTARAX (persero).

2.1.2. GAMBARAN UMUM

a. Alamat Pabrik :

- Desa : Cukir
- Kelurahan : Cukir
- Kecamatan : Diwek
- Kabupaten : Jombang
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos :61471

Terletak di : Jalan Raya Irian Jaya

. Telepon / Fax : A32t86tM1 I A3X 858600

. Alamat Email : pg.tjoekir@ptpn.co.id

b. Jarak dan KondisiJalan :

- . Dari Pabrik ke kota Kecamatan 2 km, kondisijalan aspal
- . Dari Pabrik ke Kota Kabupaten 8 km, kondisijalan aspal
- . Dari Pabrik ke Kota Propinsi 89 km, kondisijalan Negara Klas I

c. Wilayah kerja meliputi :

Areal 3.51L,29 ha, meliputi kabupaten dan 8 kecamatan, berupa lahan basah 0 ha (%) dan lahan kering 100 ha { % }.



h. Pencapaian Rata-rata Efisiensi Pabrik (Overall Recovery) dalam % ;2010= 75,06% 2011 = 77,15 % , 2012 = 76,74 % , 2013 = 72,35 % , 2014 = 61,20 % ,2015 = 73,85 % .

i. Fasilitas Pengolahan Limbah : Close Loop

j. Fasilitas Pengolahan Daur ulang air untuk pengolahan (sistem biotray) : Spraypond.

2.1.4. LAHAN

Hak Guna Bangunan : Atas bangunan 52.947 Ha dan atas bumi 172.277 Ha

Lahan Rakyat : Petani 3.509,5 Ha

Jenis Varietas Tebu Yang ditanam 2015 :

a. MasakAwal

Terdiri dari : PS 862, PSBM 901 , PS 881 , PL 50, PS 851 , PS 81-1 371 , PS 94-61 g
MC 73-229, BM 96-03 / PL 55, SB I

b. MasakTengah

Terdiri dari : PSJT 941, VMC 76-16, PSJK 922, Kidang Kencana, COKRO,
Kentung, PS BB2

c. MasakAkhir

Terdiridari : PS 8M, Bululawang

d. Varietas yang dominan :

(Mencapai 44.5 %dari areal tanaman)

f. Pembibitan:

- Sistem penyelenggaraan pembibitan tebu yang dilaksanakan oleh pabrik :
KBI & KBD.
- Pabrik memiliki unit penyelenggara pembibitan CulturJaringan ?

Tidak ada.

g. Pengadaan bahan baku tebu:

- Melalui kerjasama bagi hasil dengan sistem Rendeman
- Melalui sistem beli tebu putus
- Melalui kombinasi keduanya



h. Mekanisasi:

- Diselenggarakan pada kegiatan pengolahan tanah, penanaman, peneupukan, pemanenan? Ya
- Sudah dilakukan atau masih menggunakan sistem manual?
Sudah dilakukan Full Mekanisasi seluas 275 Ha, untuk pekerjaan Terratyne dan Suhoiler 1.000 Ha.

i. Penggunaan Cogeneration/elektrifikasi dengan pemanfaatan ampas :

- Pabrik sudah menggunakan cogeneration untuk listrik
- Pabrik belum memanfaatkan ampas untuk cogeneration

j. Diversifikasi Produk :

- Pabrik telah mendiversifikasi produk dengan menghasilkan :
ethanol dan tetes.
- Pabrik masih mengutamakan produk gula dan hasil samping tetes ?
Masih mengutamakan produk gula dan hasil samping tetes.

k. Jumlah Koperasi PetaniTebu Rakyat ada 7 yaitu :

1. Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) ARTA ROSAN TIJARI
2. Koperasi Serba Usaha (KSU) NIRA SEJAHTERA
3. Koperasi Unit Desa (KUD) SUMBER REJEKI
4. Koperasi Serba Usaha (KSU) USAHA SEJAHTERA BERSAMA
5. Koperasi Unit Desa (KUD) SUBUR
6. Koperasi Unit Desa (KUD) ANUGERAH
7. Koperasi Unit Desa (KUD) REJO MULYO.

2.2. Visi , Misi , dan Kebijakan Integrasi

Visi :

Menjadi Perusahaan Argo Industri Terkemuka Yang Berwawasan Lingkungan

Misi :

A. Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tebu dan tembakau berdaya saing tinggi dipasar domestik dan internasional , yang berwawasan lingkungan.

B. Berkomitmen menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha melalui optimalisasi dan efisiensi disegala bidang.



C. Mendikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai – nilai perusahaan bagi kepuasan pemangku kepentingan melalui kepemimpinan, inovasi, dan kerjasama tim serta organisasi yang profesional.

Filosofi (PROVISI) :

Profesionalisme, Sinergi dan integritas.

BUDAYA KERJA (3P) :

Profesional, Produktif dan pembelajaran

Kebijakan Integrasi :

PT. Perkebunan Nusantara X PG. Tjoekir berkomitmen untuk menjadi perusahaan produsen gula terkemuka yang berwawasan lingkungan di Indonesia, menghasilkan gula kristal putih dengan kualitas yang memenuhi Standar Nasional Indonesia. Meningkatkan kepuasan pelanggan, senantiasa bekerja sesuai standar & prosedur kerja yang telah ditetapkan .serta berusaha melakukan perbaikan berkesinambungan dengan ;

- Menerapkan sistem manajemen integrasi ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, DAN SNI 3140.3 – 2010 diseluruh proses kegiatan bisnis perusahaan.
- Mematuhi persyaratan peraturan perundang – undangan dan persyaratan lainnya dengan mutu dan lingkungan.
- Menetapkan wewenang & tanggung jawab yang jelas pada seluruh jajaran perusahaan untuk menjamin terperiharannya sistem manajemen integrasi.
- Memelihara & mengkomunikasikan kebijakan sistem manajemen integrasi ini kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal terkait.
- Melakukan usaha pencegahan pencemaran lingkungan dan pelestarian alam secara berkesinambungan .
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan Stakeholder , Direksi , Kontraktor. Supplier Pelanggan .Petani , Masyarakat & pihak – pihak lain yang berkepentingan .

2.4. Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan / Instansi .

PTPN X memiliki dua unit usaha utama, yakni :

A. Unit Usaha Gula, memproduksi gula dan tetes dengan 11 Pabrik Gula, dengan kapasitas giling antara 1.400 s/d 6.300 TCD dan tersebar di :

1. Kabupaten Sidoarjo :

PG. Watoetoelis

PG. Toelangan



- PG. Kremboong
2. Kabupaten Mojokerto :
PG. Gempolkrep
 3. Kabupaten Jombang :
PG. Djombang Baru
PG. Tjoekir
 4. Kabupaten Nganjuk :
PG. Lestari
 5. Kabupaten Kediri :
PG. Meritjan
PG. Pesantren Baru
PG Ngadiredjo
 6. Kabupaten Tulungagung :
PG. Modjopangoong.

B. Unit Usaha Tembakau, memproduksi dan mengekspor tembakau cerutu yang terdiri dari Tembakau Na Oogst (Besuki & Vorstenlanden) dan Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan Wilayah kerja yang tersebar di :

1. Kabupaten Jember
2. Kebun Kertosari
3. Kebun Ajong Gayasan
4. Kabupaten Klaten :
5. Kebun Kebonarum
6. Kebun Gayamprit
7. Kebun Wedhibirit

C. Unit Industri Bobbin, didirikan sejak tanggal 11 Juli 1992 dengan lokasi di Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Industri Bobbin ini kerja sama dengan Burger Soehne Ag Burg (BSB) dalam jasa pemotongan daun tembakau menjadi pembungkus cerutu. Jumlah mesin yang saat ini dioperasikan sebanyak 220 unit dengan jasa sebesar Rp. 23,4 per potong dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak +/- 873 orang yang berasal dari penduduk sekitar. Anak Perusahaan



ANAK PERUSAHAAN

PT. Perkebunan Nusantara X mempunyai beberapa anak perusahaan, yaitu :

Dasaplast Nusantara

Berlokasi di Petjangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah dan memproduksi karung plastik, innerbag dan waring, untuk memenuhi kebutuhan pabrik gula dan kebun tembakau di lingkungan sendiri, juga dipasarkan ke pihak ketiga (lokal dan ekspor).

Mitratani Dua Tujuh

Perusahaan ini berlokasi di Kelurahan Mangli, Jember, Jawa Timur, merupakan kerja sama antara PTPN X dengan PT Bahana Artha Ventura. Dengan komposisi kepemilikan saham:

PTPN X = 45,73%, berupa asset tanah dan bangunan senilai Rp 9.873 milyar

PT Bahana Artha Ventura = 54,27%, berupa saham Mitra Tani Terpadu di PT. Mitratani yang dialihkan kepada PT Bahana Artha Ventura senilai Rp 11.717 milyar, Perusahaan ini memproduksi Frozen Vegetable sebagai produk ekspor Jepang, yaitu :

Kedelai Edamame dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun.

Okura dengan kapasitas produksi 200 ton/tahun.

Nusantara Medika Utama.

Merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan. Memberikan layanan kesehatan kepada pegawai PTPN XI maupun masyarakat umum. Ada 3 unit rumah sakit di bawah naungan perusahaan ini, yakni :

Rumah Sakit Gatoel, di Kabupaten Mojokerto

Rumah Sakit HVA Toeloengredjo, di Kabupaten Kediri

Rumah Sakit Perkebunan (Jember Klinik), di Kabupaten Jember.

Energi Agro Nusantara

Perusahaan ini berlokasi di Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto dan keberadaannya diharapkan mampu memberi kontribusi positif dalam upaya dalam pemenuhan energi alternatif terbarukan di Indonesia. Pabrik ini mengolah molasses (tetes tebu) sebagai bahan baku menjadi ethanol fuel grade dengan tingkat kemurnian 99,5 persen. Dari sisi kepentingan Nasional, Pabrik ini diharapkan mengurangi ketergantungan pada keberadaan bahan bakar minyak (BBM) dengan memanfaatkan energi alternatif. Dari sisi Perusahaan, diversifikasi produk turunan ini tak hanya terkait dengan diversifikasi risiko dan pendapatan, melainkan juga bisa menjadi sandaran kinerja perusahaan gula. Ke depan, kinerja keuangan PG akan lebih banyak ditopang oleh pengembangan pasar produk hilir ini.



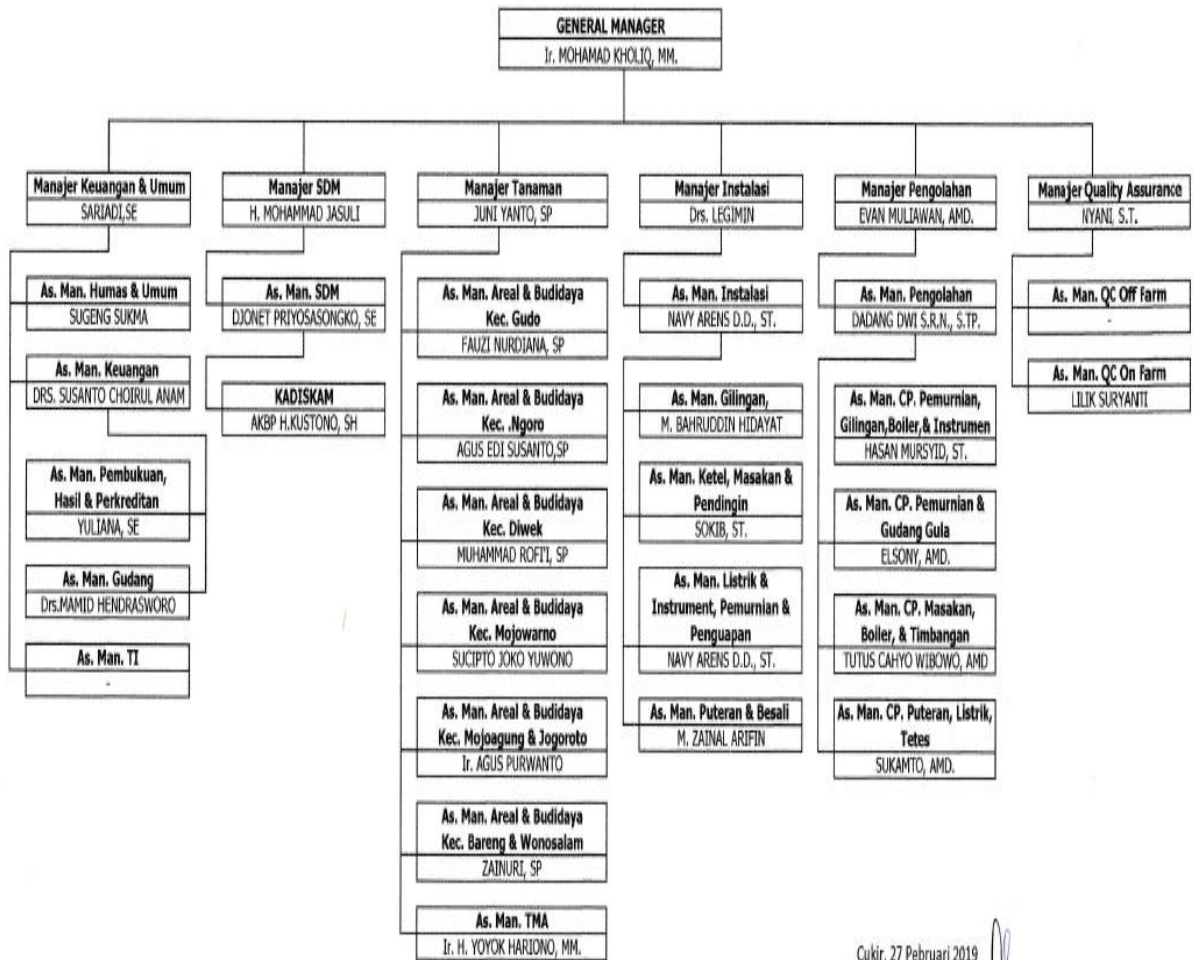
2.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Struktur organisasi merupakan salah satu hal sangat penting bagi perusahaan dalam mewujudkan dan melancarkan operasiaonal di dalam usaha mencapai tujuan yang direncanakan oleh perusahaan. Dengan struktur organisasi, maka akan menjadi jelas mengenai tugas dan tanggung jawab bagi semua pihak yang berkepentingan didalam perusahaan, sehingga sebagai karyawan akan menjalankan tugas dengan baik sesuai engan posisi dan jabatannya. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Tjoekir Jombang berbentuk struktur organisasi Garis, yang artinya seluruh pemerintah, pengawasan an pengelolaan perusahaan berada di komando pimpinan.



2.6. Gambar Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PABRIK GULA TJOEKIR TAHUN 2019



Cukir, 27 Februari 2019
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA
PABRIK GULA TJOEKIR

(Signature)
Ir. MOHAMAD KHOLIQ, MM.
Pjs. General Manager

Activate Window:
Go to Settings to activate



BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG(KKM)

3.1 Sistem Kerja Perusahaan

Sistem kerja pada PG Tjoekir dibagi Kedalam dua bagian utama, bagian Keuangan dan Umum (K & U) dan bagian Sumber Daya Manusia(SDM). Secara umum bagian K&U Menyediakan semua pendanaan dan proses administrasi dan secara umum bagian SDM Mengelola Organisasi Suatu perusahaan.

3.2 Kualitas Produk Di PG Tjoekir Jombang

Menurut Crosby (1979), pengertian kualitas produk adalah produk yang sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.

Menurut Kotler (2000:67) yang diterjemahkan oleh Hendra Teguh dan Rony A.Rusli mengatakan bahwa: "Pengertian Kualitas produk adalah keseluruhan ciri dari suatu produk yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan / tersirat.

Pabrik pada umumnya telah melaksanakan kebijakan kualitas dengan menjalankan pengendalian kualitas dalam bentuk gugus kendali mutu secara kontinu dan terkoordinir dibawah pengawasan bagian pabrik. Gula yang dihasilkan dari proses produksi tidak selalu menghasilkan gula yang memenuhi batas spesifikasi yang ditentukan oleh Pabrik Gula.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan pengendalian kualitas agar kualitas mutu dari gula yang dihasilkan selama proses produksi tetap terjaga. Selama ini pengendalian kualitas mutu yang dilakukan oleh PG Tjoekir hanya melakukan analisis secara kimia akan tetapi PG Tjoekir perlu melakukan pengendaliankualitas mutu produksi gula secara statistik. Pengendalian mutu gula karakteristik kualitas yang diukur adalah warna larutan, berat jenis butir, susut pengeringan dan polarisasi.



3.2.1 Proses Produksi Gula Di PG Tjoekir Jombang

Produk utama pabrik gula adalah GKP (gula kristal putih) merupakan produk yang paling utama yang harus dihasilkan oleh pabrik gula. Di kabupaten Jombang terdapat dua pabrik gula milik pemerintah yang dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN X) yaitu PG Djombang Baru dan PG Tjoekir yang berlokasi di desa cukir kecamatan diwek kab. Jombang. Tidak berbeda dengan PG yang lain yang harus memproduksi gula dari tebu para petani tebu di daerah tersebut, tak terkecuali di pabrik gula Tjoekir dan hasil sampingnya adalah ampas, tetes dan blotong. Proses pemurniannya menggunakan bahan kimia yaitu dengan memanfaatkan belerang dan kapur untuk pemisahan dari nirajernihnya.

Bahan baku pabrik gula Tjoekir berasal dari petanitebu disekitar pabrik gula didirikan yaitu di desa cukir, kecamatan diwek. Mayoritas bahan baku tebu yang di produksi oleh pabrik gula Tjoekir berasal dari kecamatan Gudo, Diwek, Jogoroto, Mojoagung, Mojowarno, Wonosalam, dan Ngoro. Tebu yang akan diproses menjadi gula kristal putih harus melalui beberapa stasiun diantaranya yaitu stasiun gilingan, stasiun penguapan, stasiun pemurnian, stasiun masakan, stasiun puteran dan yang terakhir adalah stasiun penyelesaian, setelah itu baru di bawa ke dalam gudang. Produksi gula dari bahan bakunya yang dikirimolehpara petani yang dibawa oleh truk-truk untuk di timbang di lakukanpengecekan mengenai kadar gula yang ada dalam tebu, sebelum tebu masuk kedalam stasiun gilingan, tebu yang masuk harus di timbang terlebih dahulu. Sistem penggilingan di pabrik gula menggunakan FIFO (First In First Out) yang artinya yang datang lebih awal, akan keluar lebih awal.

Tabel. 1

HASIL ANALISA GKP DI GUDANG OLEH PT SUCOFINDO

Gudang	GKP 1	GKP 11
Warna Kristal	4,0 - 7,5	7,6 - 10,0
Warna Larutan (ICUMSA)	81 – 200	201 – 300
Besar Jenis Butir	0,80 – 1,20	0,80 – 1,20
Susut Pengeringan	Maks 0,1	Maks 0,1
Polarisasi (°Z, 20°C)	Min 99,6	Min 99,5

Sumber: Devisi Quality Assurance, 2019

- Warna Kristal

Gula kristal putih memiliki nilai ICUMSA antara 250-450 IU. Departemen Perindustrian mengelompokkan gula kristal putih ini menjadi tiga bagian yaitu Gula kristal putih 1 (GKP 1) dengan nilai ICUMSA 250, Gula kristal putih 2 (GKP 2) dengan



nilai ICUMSA 250-350 dan Gula kristal putih 3 (GKP 3) dengan nilai ICUMSA 350-4507. Semakin tinggi nilai ICUMSA maka semakin coklat warna dari gula tersebut serta rasanya pun yang semakin manis. Gula tipe ini umumnya digunakan untuk rumah tangga dan diproduksi oleh pabrik-pabrik gula didekat perkebunan tebu dengan cara menggiling tebu dan melakukan proses pemutihan, yaitu dengan teknik sulfitasi.

- **ICUMSA**

Warna larutan gula atau yang biasa disebut ICUMSA. ICUMSA merupakan zat warna yang terkandung dalam butir kristal gula. Salah satu parameter untuk menentukan kualitas gula adalah ICUMSA dimana satuan ICUMSA adalah Internasional Unit (IU). Semakin kecil ICUMSA-nya, mutu gula cenderung makin baik dan warna juga makin putih cermerlang. ICUMSA dijadikan sebagai standar kualitas pengukuran terhadap produk gula kristal putih. Pengukuran warna larutan gula (ICUMSA) menggunakan alat spektrofotometer dengan panjang gelombang 426 nm dan 620 nm.

- **Besar Jenis Butir**

Berat Jenis Butir atau yang biasa disingkat BJB merupakan ukuran rata-rata butir kristal gula yang dinyatakan dalam mm. Semakin tinggi tingkat keseragaman kristal, maka kualitas kristal gula semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa apabila besar jenis butir semakin kecil sesuai dengan spesifikasi dari SNI, maka warna larutan gula (ICUMSA) semakin putih. Pengukuran BJB di pabrik gula Tjoekir mengikuti prosedur yang telah ditetapkan SNI tahun 2010 (BSN, 2010). Cara mengukur besar jenis butir yaitu dengan meletakkan contoh gula pada bagian atas satu set ayakan, dimana satu set ayakan dengan ukuran 12 mesh, 16 mesh, 20 mesh, 30 mesh dan 50 mesh. Contoh gula kemudian diayak dan akan terjadi pemisahan masing-masing ukuran fraksi (ada 6 fraksi).

- **Susut Pengerinan**

Susut pengerinan adalah banyaknya bagian zat yang mudah menguap, termasuk air, ditetapkan dengan cara pengerinan, kecuali dinyatakan lain, dilakukan pada suhu 105° hingga bobot tetap.



Cara Penentuan:

- a. Campur dan timbang seksama zat uji, kecuali dinyatakan lain dalam masing-masing monografi, lakukan penetapan menggunakan 1 gr – 2 gr. Apabila zat uji berupa hablur besar, gerus secara cepat hingga ukuran partikel lebih kurang 2 mm.
 - b. Tara botol dangkal bersumbat kaca yang telah dikeringkan selama 30 menit pada kondisi seperti yang akan digunakan dalam penetapan.
 - c. Masukkan zat uji ke dalam botol timbang tsb, dan timbang seksama botol beserta isinya. Perlahan-lahan, dengan menggoyangkannya, ratakan zat uji sampai setinggi 5 mm dan dalam hal zat ruahan tidak lebih dari 10 mm. Kalo di FI I, dia dibilangin bahwa yang tidak lebih dr 10 mm itu yang hablurnya besar.
 - d. Masukkan ke dalam oven, buka sumbat dan biarkan sumbat ini di dalam oven. Panaskan zat uji pada suhu dan waktu tertentu seperti yang tertera dalam monografi.
- Polarisasi(⁰Z, 20⁰C)

Polarisasi merupakan peristiwa pembatasan gelombang vektor yang membentuk suatu gelombang transversal sehingga menjadi satu arah. Pada umumnya, gelombang cahaya mempunyai banyak arah getar. Gejala polarisasi hanya dapat dialami oleh gelombang transversal. Dan di pabrik PG Tjoekir untuk masalah polarisasi selama proses penggilingan tidak ada kendala.

Dan dari kelima hasil analisis GKP digudang yang sering mengalami kendala atau perubahan yaitu warna kristal, warna larutan (ICUMSA), besar jenis butir. Ketiga data tersebut sering mengalami perubahan nilai hasil analisis di setiap proses giling.



3.3. Aspek Kajian Yang Terdapat Di Objek KKM

3.3.1 Aspek Pemasaran

Pemasaran merupakan proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa yang berkaitan dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia (Rina, 2011). Dari pemaparan tersebut bisa diambil garis besarnya pelayanan termasuk dalam bentuk jasa dimana informasi disampaikan dapat memuaskan konsumen. Sehingga sesuai dengan struktur organisasi di PT Perkebunan Nusantara X bagian pemasaran merupakan wilayah kantor direksi, yaitu berada di PTPN X yang bertempat di jalan Jembatan Merah No. 3-6 Surabaya.

Sementara pada satuan unit bisnisnya yaitu Pabrik Gula Tjoekir yang menjadi salah satunya hanya berupa pelayanan. Pelayanan tersebut meliputi D.O (Drop Out) Gula dan pengkreditan D.O (Drop Out) Gula, D.O (Drop Out) Gula adalah satu sistem pengambilan gula oleh petani yaitu 10% dari hasil panen. Sedangkan beda D.O dan pengkreditan D.O terletak pada proses pengambilan gula yaitu jika D.O diambil saat selesai panen dan kredit D.O diambil berangsur yaitu biasanya 3 kali. Pengkreditan D.O sendiri dimulai dari para petani kirim tebu terlebih dahulu. Sedangkan untuk pengkreditan itu diperuntukan petani tebu yang tidak memiliki dana.

Hal itu dilakukan agar para petani tetap menanam tebu dan mau menjual tebunya ke PTPN X PG Tjoekir. Dengan ditingkatkannya Pelayanan merupakan salah satu upaya PTPN X PG Tjoekir dalam membangun kepercayaan para petani agar tetap setia menjalin kerja sama dengan PTPN X PG Tjoekir.

3.3.2 Corporate Social Responsibility (CSR) Yang diterapkan oleh PG Tjoekir

1. PG Tjoekir Membuat Saluran Irigasi

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Pabrik Gula (PG) Tjoekir memberikan bantuan pembuatan saluran air berupa pembangunan saluran irigasi sepanjang 67 meter yang diresmikan pada hari Jumat (27/5/2016). Ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial PG yang berada di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) kepada masyarakat sekitar. Saluran irigasi ini berasal dari PG Tjoekir yang mengarah ke sawah dan pembuangan air masyarakat sekitar. Air berasal dari sisa operasional PG Tjoekir yang telah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Pembinaan untuk IPAL juga sudah dilakukan sehingga air yang keluar sesuai baku mutu.



Terkait dengan kriteria air yang keluar, limbah PG Tjoekir sudah sesuai dengan peraturan dari badan lingkungan hidup (BLH). “Kami dengan BLH Kabupaten Jombang, selalu melakukan pemantauan secara rutin dan target kita adalah proper hijau. Sedangkan tahun ini, sudah mencapai target proper biru. Untuk IPAL sendiri, target dari PG Tjoekir adalah untuk bisa menjadi contoh bagi PG sesaudara. Untuk itu, perbaikan di lingkungan sekitar IPAL juga dilakukan pembangunan taman-taman yang asri. Bahwa pada saat musim kemarau yang biasanya petani kesulitan dalam mengairi lahannya, maka dengan adanya perbaikan aliran irigasi ini bisa menjadi alternatif pengairan bagi petani. Dengan catatan, kebutuhan terpenuhi sesuai dengan kemampuan PG. “Untuk permintaan air, harus ada surat permintaan dari desa ke PG dan itu disesuaikan dengan kondisi PG. Yang kami prioritaskan adalah desa di sekitar wilayah PG.

Saat ditemui di sela-sela acara, bahwa kegiatan corporate social responsibility (CSR) ini memang dilakukan setiap tahun. Tujuannya, agar dapat menjalin kemitraan yang baik dengan warga sekitar di lingkungan. Kepala Desa Cukir, menyampaikan rasa terima kasih terhadap kepedulian PTPN X, khususnya PG Tjoekir yang secara aktif terlibat dalam program CSR. Khusus untuk aliran irigasi ini, panjang sebenarnya adalah 158 meter. Dengan perbaikan saluran irigasi ini, manfaat yang dirasakan petani adalah kelancaran pondok pesantren yang terletak di sebelah PG Tjoekir dalam melakukan pembuangan, semakin lancar dan bersih. “Ini berkat sikap pro-aktif PG Tjoekir sehingga pembangunan saluran irigasi ini dapat diselesaikan. Juga mengharapkan agar kegiatan CSR dari PG Tjoekir tidak berhenti sampai disini. Ia berharap kedepannya, ada beasiswa untuk anak dari warga sekitar yang kurang mampu.

2. Pedagang Kreatif Lapangan Dapat CSR dari Pabrik Gula Tjoekir

Pabrik Gula (PG) Tjoekir memberikan bantuan 5 unit tenda untuk pedagang kaki lima di Kawasan Religi Makam Gus Dur diserahkan secara simbolis kepada Kepala Desa Kwaron sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

General Manager PG Tjoekir Sugeng Purnomo SP. MM ketika diwawancarai menjelaskan, pemberian 5 unit tenda untuk pedagang kaki lima di kawasan Religi Makam Gus Dur untuk membantu masyarakat supaya nyaman tidak kepanasan dan kehujanan saat berjualan. Tenda tersebut diserahkan ke masyarakat di Balai Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Jumat (9/11/2018).



Salah satu program CSR (Corporate Social Responsibility) PTPN X PG Tjoekir ini disambut antusias oleh Kepala Desa dan warga setempat. Dengan program CSR setidaknya bisa membantu warga yang kurang mampu dan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar Pabrik Gula Tjoekir. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan perusahaan sesuai dengan isi Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74, jelasnya PG Tjoekir sebagai suatu industri gula yang sama seperti industri lainnya tidak lepas dari dampak lingkungan. Tanggung jawab eksternal ini menjadi kewajiban bersama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan merupakan Sinergitas antara PG Tjoekir sama Desa Kwaron. Selain warga Desa Kwaron CSR juga diberikan kepada warga Desa Jatirejo dan Desa Cukir berupa sembako dan beasiswa pada siswa yang berprestasi. “Tiap hari Jumat Legi Kami dari PG Tjoekir rutin memberikan santunan kepada anak-anak yatim di desa lingkungan PG Tjoekir yakni Desa Kwaron, Desa Cukir dan Desa Jatirejo. Program bakti sosial tersebut alhamdulillah berjalan secara optimal, lancar dan baik.

Kepala Desa Kwaron menyambut baik dan berterima kasih Pabrik Gula Tjoekir karena warga pedagang kaki lima mendapatkan tenda untuk berjualan di Kawasan Religi Makam Gus Dur. Saya berharap apabila warga ada masalah atau uneg uneg kepada PG Tjoekir agar dimusyawarahkan kepada saya selaku kepala Desa. mari kita sama sama saling menjaga keamanan dan kenyamanan bersama Pabrik Gula Tjoekir, katanya, “Saya mengapresiasi kegiatan sosial CSR PG Tjoekir dengan membagikan 5 unit tenda untuk masyarakat. program ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi, sehingga keberadaan PG Tjoekir juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, khususnya masyarakat yang ada di sekitar Pabrik Gula Tjoekir,” ungkapnya. Penyerahan tenda dihadiri oleh jajaran management PG Tjoekir, tokoh masyarakat, pemerintah desa dan masyarakat yang mendapatkan Sembako.

3. PG Tjoekir Bagikan 3710 Paket Sembako

Pabrik Gula (PG) Tjoekir memberikan bantuan 3710 paket sembako gratis kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. General Manager PG Tjoekir melalui menejer SDM yakni Jasuli menjelaskan, kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun. Kali ini paket sembako gratis dibagikan ke masyarakat di Desa Jatirejo dan Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Senin (22/1/2018). Salah satu program CSR PG Tjoekir ini disambut antusias oleh Kepala Desa dan warga setempat. Dengan program CSR setidaknya bisa membantu warga yang kurang mampu.



Kepala Desa Jatirejo menyambut baik dan berterima kasih karena warga mendapat paket sembako. Saya berharap apabila warga ada masalah atau uneg uneg kepada PG Tjoekir agar dimusyawarahkan kepada saya selaku kepala Desa. mari kita sama sama saling menjaga keamanan dan kenyamanan bersama PG. Katanya, “Saya mengapresiasi kegiatan sosial PG Tjoekir dengan membagikan 3710 paket sembako untuk masyarakat. program ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi, sehingga keberadaan PG Tjoekir juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, khususnya masyarakat yang ada di sekitar PG”.Pembagian sembako yang dekat dengan lokasi PG. mendapatkan beras 1kg, gula 3 kg dan minyak goreng 1liter, sedangkan yang jauh lokasi mendapatkan beras 1 kg, Gula 2 kg dan minyak goreng 1 liter. yang membedakan ring hanya besarnya gula saja.Pembagian sembako dihadiri oleh jajaran management PG Tjoekir, tokoh masyarakat, pemerintah desa dan masyarakat yang mendapatkan Sembako.

3.3.3 Aspek SDM

Dalam setiap pelaksanaan ide usaha, kita pasti memerlukan adanya aspek sumber daya yang akan menjalankan usaha atau ide menjadi usaha. Dalam beberapa perencanaan sumber daya manusia, perlu menganalisis hal-hal berikut:

1. Desain Pekerjaan

Setelah penentuan organisasi, maka kita akan menjalankan desain pekerjaan apa saja yang diperlukan untuk menjalankan organisasi. Perusahaan di bidang jasa akan sangat berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, apalagi untuk manufaktur teknologi tinggi.

2. Deskripsi pekerjaan

Deskripsi pekerjaan wajib dilakukan mengingat fungsi setiap departemen harus jelas, tidak terjadi tumpang tindih dalam kegiatan pekerjaan dan menghindari adanya pengulangan pekerjaan yang sama oleh bagian yang berbeda.

3. Job value

Tujuan dari job value adalah penentuan nilai jabatan dengan kapasitas atas orang yang diperlukan. Nilai jabatannya akan dihubungkan dengan penghasilan yang akan diterima dengan tunjangan-tunjangan yang akan diterima, termaksud juga kesempatan jenjang karier.

4. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas akan menentukan produktivitas dan profitabilitas perusahaan, kapasitas yang sesuai dengan kemampuan produksi perusahaan menjadi sangat penting.



5. Recruitment

Pencarian sumber daya manusia menjadi penting karena disinilah dimulainya tahapan pertama pengenalan usaha kita. Sumber daya yang tepat akan bertumbuh di posisi yang tepat dalam organisasi yang tetap.

Perusahaan akan menentukan kriteria penyeleksian karyawan baru baik untuk nilai indeks prestasi waktu kuliah, harus lulus psikologi test dan wawancara serta harus lulus test kesehatan.

Dalam rekrutmen perusahaan juga harus menganut beberapa hal yang harus diperhatikan seperti misalnya:

- 1) Pemberian kesempatan yang sama untuk semua golongan dan ras.
- 2) Pemberian kesempatan kepada kelompok wanita untuk bisa serta kerja dengan kaum pria.
- 3) Memperhatikan himbuan pemerintah setempat untuk mempekerjakan karyawan yang berasal dari daerah setempat.

6. Productivity

Setelah seseorang bergabung dalam organisasi, maka produktivitas menjadi perhatian kita, karena kontribusi positif daripada setiap individu akan menghasilkan organisasi yang positif dan bertumbuh.

Sejalan dengan kapasitas yang sesuai, maka produktivitas menjadi penting karena pengukuran produktivitas harus terpenuhi agar perusahaan bisa melaksanakan efisiensi kerja.

7. Training and Development

Sejalan dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan teknologi, maka setiap sumber daya semestinya diberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan jaman dan pekerjaan. Pelatihan dan pengembangan juga membawa apresiasi kepada sumber daya manusia karena merasa dihargai dan dibimbing.

Pelatihan bisa diberikan dalam bentuk soft skill dan hard skill. Soft skill adalah pelatihan untuk memperkaya pengetahuan karyawan akan hal-hal yang berhubungan dengan personal karyawan seperti motivasi. Hard skill lebih kepada pelatihan yang berhubungan langsung dengan pekerjaan agar bisa bekerja lebih lagi dari waktu ke waktu.

8. Performance Appraisal

Biasanya dalam masa setahun, setiap karyawan akan mengalami masa-masa konsultasi dengan mendapatkan umpan balik dari kinerja yang dicapai selama masa waktu tertentu. Dalam penilaian karyawan ini, yang dinilai tidak semata-mata pencapaian hasil



kuantitatif tapi juga faktor-faktor proses dan kuantitas lainnya. Yang akan dinilai ada faktor kepuasan konsumen, cara manajemen dan juga kerjasama team.

9. Compensation and Benefit

Dalam setiap industry pasti terdapat struktur kompetisi yang akan diberikan kepada karyawannya yang terbaik. Selain gaji dasar, perusahaan juga akan memberikan tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan tingkat jabatan dan kompetisi di pasar. Biasanya juga karyawan yang berprestasi bagus akan diberikan bonus pada akhir tahun.

10. Career Planning

Selain pengembangan akan kemampuan karyawan, perlu diperhatikan juga pengembangan karir yang akan dicapai karyawan. Sebelum penentuan karir, perusahaan biasanya juga akan mengkategorikan karyawan kedalam beberapa kelompok.

Kompensasi dan tunjangan-tunjangan bukan satu-satunya yang dicari karyawan, mereka juga ingin mencapai kemajuan untuk dipromosikan ke jabatan yang semakin tinggi maka diperlukan sebuah perencanaan karir yang lebih jelas untuk setiap individu yang ada dalam perusahaan khususnya untuk karyawan yang sangat bagus.

11. Retrenchment (penghematan)

Setelah seorang karyawan berbakti dalam waktu tertentu, maka karyawan juga akan memasuki tahapan berpisah yakni pensiun. Dalam hal pemutusan hubungan kerja ini, perusahaan semestinya memberikan kompensasi yang sesuai baik itu uang jasa maupun uang pisah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar karyawan tidak mudah tertarik untuk pindah kerja ke perusahaan lain, selain memberikan kompensasi dan tunjangan, karyawan juga bisa di motivasi dengan:

- 1) Memperluas cakupan pekerjaan (job enlargement)
- 2) Rotasi pekerjaan (job rotation)
- 3) Pemberdayaan dan partisipasi manajemen

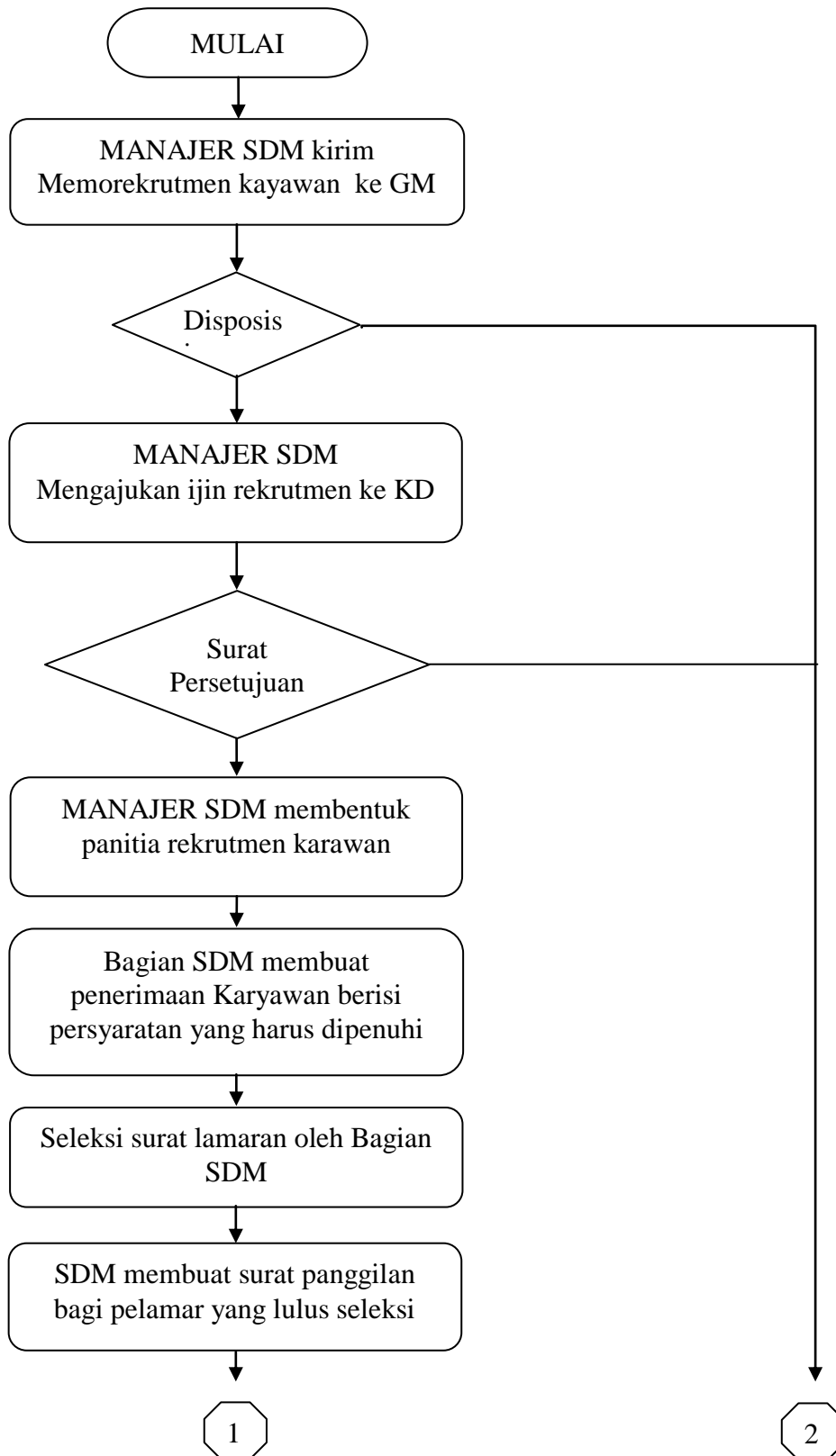
Proses bisnis usaha pada Pabrik Gula Tjoekir memiliki 3 bagian yaitu bagian Tanaman menyediakan bahan baku gula berupa tebu, bagian Pabrik di bagi menjadi bagian Pengelolaan, Instansi, QA dan bagian Administrasi keuangan & Umum menyediakan pendanaan dan Proses administrasi.

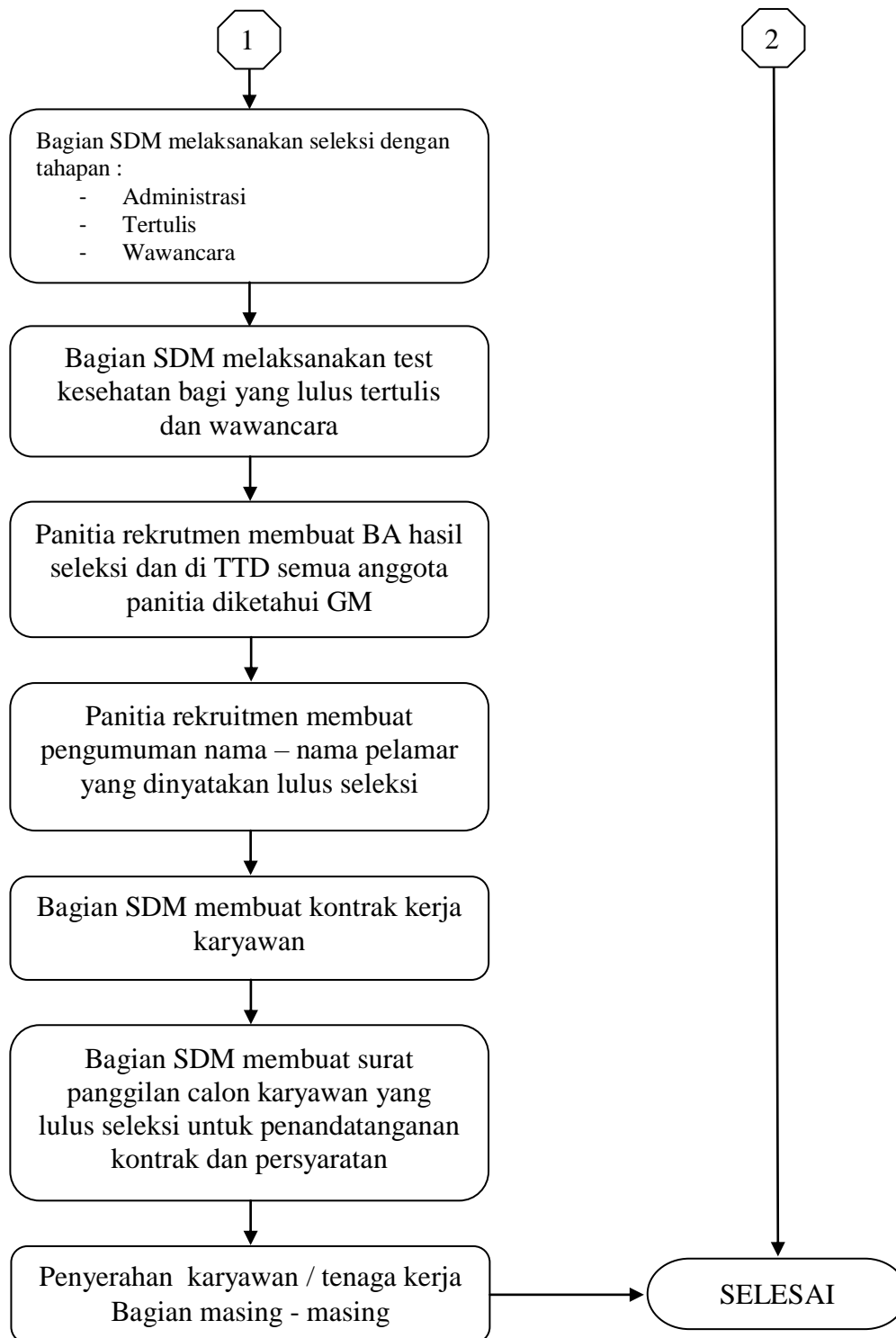


3.4. Pengrekrutan Karyawan pada PG Tjoekir

3.4.1 SOP REKRUITMEN KARYAWAN

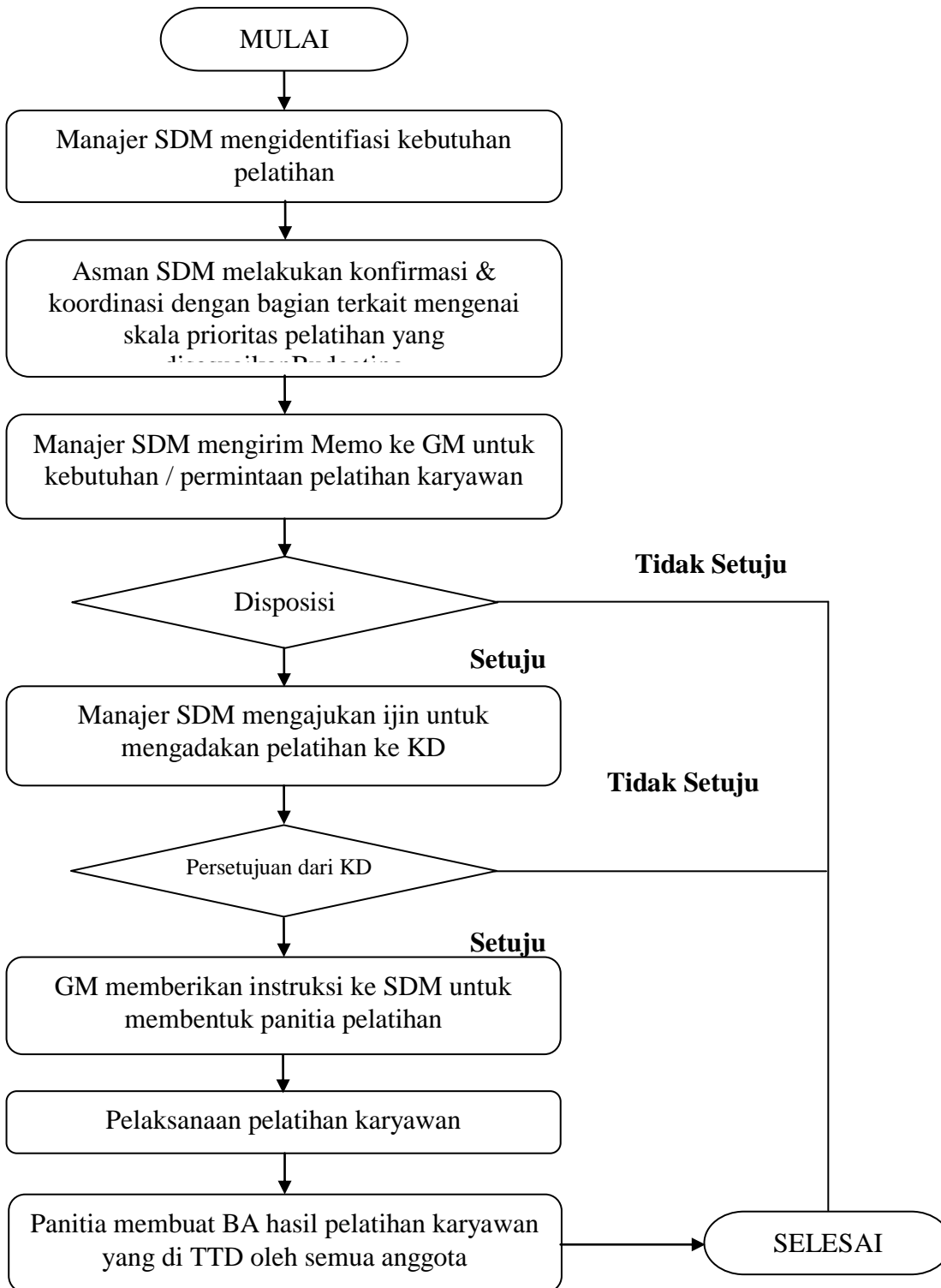
Tabel. 2





3.4.2 SOP PELATIHAN

Tabel. 3



3.5 Temuan Yang Ditemukan Dilapangan Saat Magang

- Bagian Pemasaran

Di PG Tjoekir tidak melayani penjualan Gula, penjualannya ditangani oleh PTPN X Pusat. PG Tjoekir hanya melayani masuknya tebu dan keluarnya gula Petani. Cara pelayanan PG Tjoekir sangat baik dan cepat, melayani seorang pelanggan secara baik adalah suatu keharusan agar pelanggan merasa puas dan menjadi pelanggan setia. Pelanggan merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh PG Tjoekir sedikit banyak akan membuat virus pemasaran terbaik tanpa perintah. Para pelanggan dengan suka rela menceritakan hal-hal yang terbaik atas pelayanan PG Tjoekir. Dengan beberapa tambahan pelanggan, otomatis akan meningkatkan penghasilan PG Tjoekir. Pelayanan yang baik dan cepat sangat disukai oleh pelanggan. Pelayanan pelanggan ini sangat penting artinya bagi kehidupan suatu perusahaan, karena tanpa pelanggan, maka tidak akan terjadi transaksi jual beli diantara keduanya. Untuk itu kegiatan pelayanan perusahaan haruslah berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dan PG. Tjoekir memberikan sebuah bentuk kepedulian lingkungan terhadap masyarakat sekitar dalam bentuk pembuatan aliran irigasi untuk petani, pembagian sembako, dan memberikan 5 unit tenda untuk UKM lingkungan sekitar. Dari ketiga kepedulian PG. Tjoekir terhadap lingkungan sangat memberikan respon positif terhadap masyarakat sekitar dan menjadi menjadi kepuasan tersendiri khususnya PG. Tjoekir.

- Bagian SDM

PG Tjorkir mempunyai pemimpin organisasi yang kuat dan bijak. Pemimpin harus bisa memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan tugas agar tugas menjadi efisien, penetapan struktur tugas, pemberian sarana informasi, dan pendapat. Dengan di berlakukannya briefing tiap pagi sebelum jam kerja kita bisa tau masalah-masalah apa yang perlu kita selesaikan dan dibenahi agar hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi. Dan seorang pimpinan harus mampu memotivasi bawahan supaya bekerja efektif dan semangat. Seorang pemimpin dinyatakan sukses



bila mana seorang bawahan mampu berkembang dan memenuhi apa yang di rencanakan untuk memenuhi tujuan organisasi di PG Tjoekir.

Untuk memenuhi SDM yang berkualitas pada saat pembukaan giling tebu maka PG. Tjoekir. Mengadakan perekrutan karyawan dengan sasaran utama adalah calon karyawan yang sudah pernah bekerja di PG. Tjoekir itu di karenakan mereka lebih mengetahui atau pengalaman di PG. Tjoekir sekaligus tidak perlu mentraining / pelatihan dari awal yang memakan waktu banyak.



BAB IV

PENUTUP

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan:

- PT. Perkebunan Nusantara X PG Tjoekir sangat menjaga kualitas dalam produk yang dihasilkan, hal itu terlihat dari perawatan rutin yang dilakukan bagian produksi walaupun tidak dalam masa giling.
- Kegiatan produksi dan kesehariannya PG sangat menjaga kebersihannya lingkungan dan produksi yang dihasilkan dan mendapatkan banyak penghargaan.
- Motivasi, Kreatif dan keterampilan dalam bidang masing-masing yang membuat SDM nya berkualitas, hal tersebut tampak dari penguasaan teknologi yang menyesuaikan perkembangan zaman.

4.2 SARAN

PG Tjoekir sudah sangat baik dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan standart operasional perusahaan yang berlaku sehingga PG Tjoekir harus perlu untuk menjaga dan mempertahankan.



DAFTAR PUSTAKA

<https://derachma.wordpress.com/2012/12/17/susut-pengeringan-dan-pemijaran/>

<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-kualitas-produk.html>

<http://mahfudzirfan.blogspot.com/2015/01/studi-kelayakan-bisnis-aspek-sumber.html>

<https://Ixdeui.blogspot.com/2010/04/tesis-implementasi-corporate-social.html>



**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
KEGIATAN HARIAN**

Nama : DAVIT SETIAWAN
 NIM : 1561111
 Prodi : Menejemen Pemasaran
 Tempat KKM : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X Tjoekir

Tanggal	Kegiatan
1 - 2 Februari 2019	Perkenalan dengan karyawan PG. Tjoekir
	Pembagian tugas magang
4 - 9 Maret 2019	Melayani Arsip Keluar masuk Pabrik gula Tjoekir
	Membantu pelayanan adm. gula keluar
	Menyusun Kasbon beserta nota sesuai urutan
	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
	Mencatat dalam buku KOPKAR tagihan Tjoekir bagian K.U
	Melayani Arsip Keluar masuk Pabrik gula Tjoekir
	Membantu pelayanan adm. gula keluar
11 - 16 Maret 2019	Pelayanan Permintaan barang
	Mengikuti Jalan Sehat dengan Seluruh Karyawan
	Mempelajari proses kualitas gula dan tetes di Quality Assurance pengolahan
	Mengikuti Apel dan Penandatanganan Seluruh Karyawan
	Membantu pelayanan adm. gula keluar
18 - 23 Maret 2019	Pelayanan Adminiatrasi kredit PTR
	Melayani Transaksi Pencairan KKP
	Menginput data karyawan



25 - 30 Maret 2019	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
	Membagikan SHU KOPKAR Seluruh Karyawan
	Membagikan SHU KOPKAR Seluruh Karyawan
	Membagikan SHU KOPKAR Seluruh Karyawan
	Melayani Transaksi Pencairan KKP
	Melayani Transaksi Pencairan KKP
Penutupan KKM	

Tjoekir, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X
PG. Tjoekir
Suliana
 (.....)

As. Man. Pembukuan, Hasil dan Pengkreditan



**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
KEGIATAN HARIAN**

Nama : Dita Aulia
 NIM : 1561176
 Prodi : Manajemen Pemasaran
 Tempat KKM : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X Tjoekir

Tanggal	Kegiatan
1 - 2 Februari 2019	Perkenalan dengan karyawan PG. Tjoekir
	Pembagian tugas magang
4 - 9 Maret 2019	Melayani Arsip Keluar masuk Pabrik gula Tjoekir
	Membantu pelayanan adm. gula keluar
	Menyusun Kasbon beserta kuitansi sesuai urutan
	Pelayanan Adminiatrasi kredit PTR
	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
	Mengurutkan kuitansi sesuai urutan
11 - 16 Maret 2019	Mencatat buku KOPKAR tagihan Tjoekir bagian K.U
	Melayani Tansaksi Pencairan KKP Mandiri
	Membantu pelayanan adm. gula keluar
	Melayani Tansaksi Pencairan KKP Mandiri
	Mengikuti Jalan Sehat Bersama seluruh karyawan
	Mempelajari proses kulit gula dan tetes di bagian Quality Assurance
18 - 23 Maret 2019	Mengikuti Apel dan Penandatanganan Seluruh Karyawan
	Membuat Surat Jalan pengeluaran gula 10%



	Menyelesaikan tugas Insidentil dari bagian SDM
	Mendata SHU KOPKAR seluruh Karyawan
	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
	Mendata SHU KOPKAR seluruh Karyawan
25 - 30 Maret 2019	
	Mendata dan membagikan SHU KOPKAR seluruh Karyawan
	Mendata Rekrutmen Karyawan Baru DMG
	Memasukkan data Karyawan PKWT DMG
	Melayani Transaksi Pencairan KKP Mandiri
	Penutupan KKM

Tjoekir, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X
PT. Tjoekir
Suliana
 (.....)

As. Man. Pembukuan, Hasil dan Pengkreditan



**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
KEGIATAN HARIAN**

Nama : Imam Ahya Uddin
NIM : 1561112
Prodi : Menejemen SUMBER Daya Manusia (SDM)
Tempat KKM : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X Tjoekir

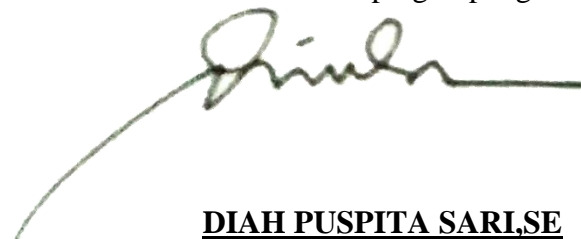
Tanggal	Kegiatan
1 - 2 Februari 2019	Perkenalan dengan karyawan PG. Tjoekir
	Pembagian tugas magang
4 - 9 Maret 2019	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
11- 16 Maret 219	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Mengikuti Jalan Sehat dengan seluruh karyawan
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
18 - 23 Maret 2019	Mengikuti Apel dan Penandatanganan Seluruh Karyawan
	Mempelajari proses kualitas gula dan tetes Di Quality Assurance Pengelolaan
	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap



	Menginput data karyawan tetap
	Menginput data karyawan tetap
	Mengikuti Senam Pagi Bersama seluruh karyawan
25 - 30 Maret 2019	
	Mendata Rekrutmen karyawan baru
	Mendata Rekrutmen karyawan baru
	Memasukkan data Karyawan PKWT DMG
	Memasukkan data Karyawan PKWT DMG
Melayani data Karyawan PKWT DMG	
Penutupan KKM	

Tjoekir, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan



DIAH PUSPITA SARLASE

Asmud SDM



**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
DAFTAR HAIR I LOKASI KKM**

NO	NAMA	TANGGAL																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DAVIT SETIAWAN/ 1561111	√	√	L	√	√	I	L	√	√	L	√	√	√	√	√	√	L	√
2	IMAM AHYA UDDIN/ 1561112	√	√	L	√	√	I	L	√	√	L	√	√	√	√	√	√	L	√
3	DITA AULIA/ 1561176	√	√	L	√	√	I	L	√	√	L	√	√	√	√	√	√	L	√

NB:

√ = Hadir

L = Libur

I = Izin



LAMPIRAN

Gambar 1 : Apel Senin Pagi



Gambar 2 : Jum'at Pagi Jalan Sehat



Gambar 3 : Penandatanganan Giling 2019



Gambar 4 : Pelayanan Pengambilan Gula

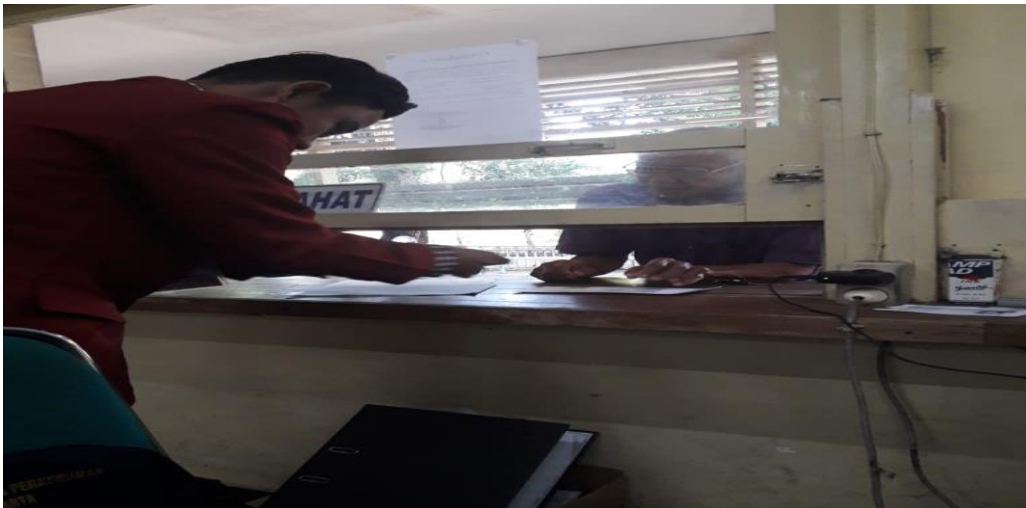




Gambar 5 : Input data Karyawan



Gambar 6 : Pelayanan Pengkreditan



Gambar 7 : Rapat anggota Tahunan dan Pembagian SHU Karyawan





Gambar 8 : Penerimaan PKWT

